

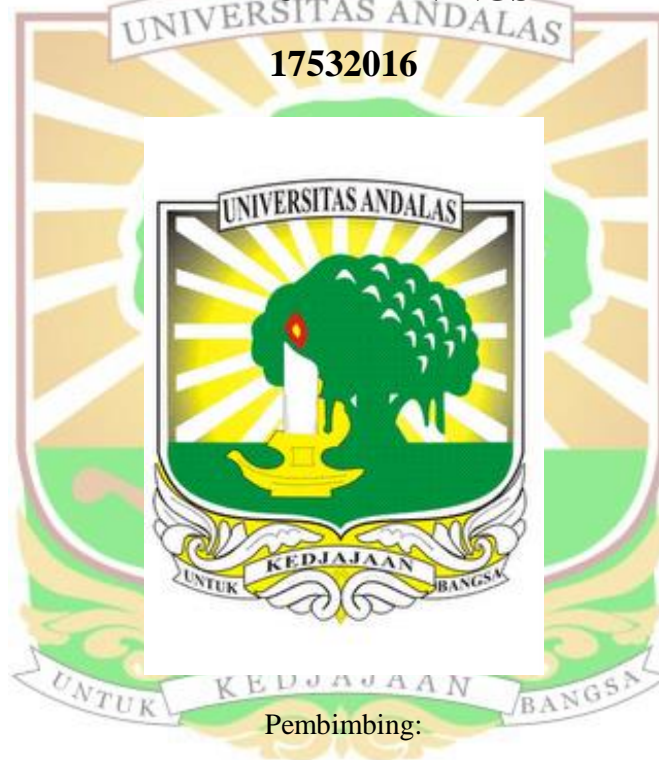
**KONEKSI POLITIK & EARNINGS MANAGEMENT
DI INDONESIA**

Tesis

LIDYA UTAMANINGSI

UNIVERSITAS ANDALAS

17532016



Pembimbing:

Dr. Yurniwati, SE, M.Si, Ak, CA

Dr. Rahmat Febrianto, SE, M.Si, Ak, CA

**PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
2020**

KONEKSI POLITIK DAN *ACCRUAL-BASED EARNINGS MANAGEMENT* DI INDONESIA

Oleh: Lidya Utamaningsi (1720532016)
(Dibawah Bimbingan: Dr. Yurniwati, SE, M.Si, Ak, CA
dan Dr. Rahmat Febrianto, SE, M.Si, Ak, CA)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan nilai *discretionary accruals* (a) antara perusahaan yang memiliki koneksi politik dengan perusahaan yang tidak memiliki koneksi politik (b) antara tujuh tipe koneksi politik yang dimiliki perusahaan. Peneliti menemukan bahwa terdapat perusahaan yang memiliki lebih dari 1 jenis koneksi politik dan mengategorikan koneksi politik menjadi tujuh tipe. Penelitian ini diperluas dengan menguji perbedaan nilai *discretionary accruals* antara perusahaan dengan koneksi politik yang berada pada rezim pemerintahan lama dengan rezim pemerintahan baru. Menggunakan 2.140 perusahaan observasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perusahaan dengan koneksi politik memiliki nilai *discretionary accruals* yang lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak memiliki koneksi politik (2) tidak terdapat perbedaan nilai *discretionary accruals* antara perusahaan yang memiliki koneksi politik dengan perusahaan yang tidak memiliki koneksi politik (3) nilai *discretionary accruals* perusahaan dengan koneksi politik pada masa rezim lama lebih tinggi daripada masa rezim baru. Hasil penelitian mengimplikasikan bahwa (a) perusahaan dengan koneksi politik menyembuyikan lebih banyak informasi sehingga membuat laporan laba yang lebih buram (b) setiap tipe koneksi politik memiliki kemampuan yang hampir sama dalam memberikan ‘manfaat’ bagi perusahaan terkoneksi sehingga menghasilkan nilai *discretionary accruals* yang hampir sama (c) perusahaan dengan koneksi politik pada rezim lama mengalami kesulitan dan/atau membutuhkan waktu untuk membangun koneksi dengan rezim pemerintahan baru.

Kata kunci: koneksi politik, *discretionary accruals*, keburaman laba

POLITICAL CONNECTION AND ACCRUAL-BASED EARNINGS MANAGEMENT: AN INDONESIAN CASE

By: Lidya Utamaningsi (1720532016)
(Supervised by: Dr. Yurniwati, SE, M.Si, Ak, CA
dan Dr. Rahmat Febrianto, SE, M.Si, Ak, CA)

Abstract

This study examines whether discretionary accruals value differs (a) between politically connected (PC) firms and non-PC firms (b) among the seven types of PC firms. There are firms that have more than one type of connections, therefore this study categorizes political connections into seven types. This study expanded by investigating whether discretionary accruals value differs between PC firms in the old government regime and the new government regime. Using a unique panel data set of 2.404 publicly traded firms in Indonesia, the results show that (1) PC firms conduct significantly higher level of discretionary accruals than non-PC firms (2) types of political connection bring no difference in firm's discretionary accruals value (3) PC firms within the old regime have significantly higher value of discretionary accruals than non-PC firms within the new regime. These results imply that (a) PC firms produce more opaque earnings since its have to hide more information than non-PC firms (b) each type of political connection have almost the same ability to provide 'benefits' for the connected firms which also bring almost the same discretionary accruals value (c) PC firms within the old regime experienced difficulties and /or needed more time to establish connections with the new government regime.

Keywords: political connection, discretionary accruals, earnings opacity

